

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Cahyani (2019:286) “Pendidikan menjadi suatu bukti bahwa, dibutuhkan sebuah cara atau metode untuk mempelajari suatu ilmu agar dapat tercerna secara utuh agar tujuan dari pendidikan tersebut tercapai”. Budiman (2014:140) menyatakan bahwa keberhasilan pendidikan yang tujuan utamanya meningkatkan sumber daya manusia, dipengaruhi oleh berbagai faktor. Salah satu faktor yang ikut mempengaruhi keberhasilan ini adalah kemampuan guru dalam melakukan dan memanfaatkan penilaian, evaluasi proses, dan hasil belajar.

Nurbudiyani (2013:89) pada umumnya hasil belajar atau penilaian dikelompokkan menjadi tiga aspek yaitu: ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotor. Untuk aspek kognitif lebih menekankan pada teori, aspek psikomotor menekankan pada praktek dan kedua aspek tersebut selalu mengandung aspek afektif. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2016 bahwa pengaturan mengenai penilaian pendidikan perlu disesuaikan dengan perkembangan dan kebutuhan dalam penilaian hasil belajar. Dari permendikbud tersebut dijelaskan bahwa penilaian pendidikan disesuaikan dengan perkembangan dan kebutuhan peserta didik. Pendidik dalam menyusun penilaian harus sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan peserta didik saat ini yaitu pembelajaran abad 21.

Sofyatinigrum (2018:11) pembelajaran abad 21 merupakan suatu peralihan pembelajaran dimana kurikulum yang dikembangkan saat ini menuntut sekolah untuk mengubah pendekatan pembelajaran yang berpusat pada *pendidik (teacher-centered learning)* menjadi pendekatan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (*student-centered learning*). Hal ini sesuai dengan tuntutan dunia masa depan dimana peserta didik harus memiliki kecakapan berpikir dan belajar. Kecakapan tersebut diantaranya adalah kecakapan memecahkan *masalah (problem solving)*, berpikir kritis, kolaborasi, dan kecakapan berkomunikasi.

Noprinda dan Soleh (2019:169) menjelaskan bahwa salah satu kemampuan berpikir yang harus dimiliki peserta didik adalah kemampuan berpikir tingkat tinggi (*Higher Order Thinking Skills*). Proses berpikir merupakan suatu proses yang dilakukan seseorang dalam mengingat kembali pengetahuan yang sudah tersimpan di dalam memorinya untuk suatu saat dipergunakan dalam menerima informasi, mengolah, dan menyimpulkan sesuatu. Kemampuan berpikir tingkat tinggi merupakan kemampuan menghubungkan, memanipulasi dan mentransformasi pengetahuan serta pengalaman yang sudah dimiliki untuk berpikir secara kritis dan kreatif dalam upaya menentukan keputusan dan memecahkan masalah pada situasi baru. Dengan memiliki kemampuan berpikir tingkat tinggi, para peserta didik diharapkan mampu menjawab tantangan abad-21, di mana seseorang tidak hanya cukup mampu berpikir dan memahami saja, tetapi harus sanggup menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta.

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada tanggal 11-14 November 2019 di SDN 16 Padang Kudo, penerapan instrumen penilaian HOTS telah

antara kebijakan pemerintah tentang standar penilaian dan permasalahan pendidik yang belum membuat instrumen sesuai perkembangan peserta didik abad 21, maka peneliti terdorong untuk mengembangkan instrumen penilaian HOTS pada ranah kognitif sesuai dengan tuntutan perkembangan abad 21.

Istrumen penilaian HOTS sangat diperlukan dalam pembelajaran abad 21 karena dapat menuntun peserta didik berpikir tingkat tinggi dan terbiasa menyelesaikan masalah sesuai dengan lingkungannya serta menjadi generasi ideal yang mampu menghadapi segala tantangan. Selain itu hasil penelitian Samritin dan Suryanto (2016:93) juga menjelaskan bahwa HOTS sangat penting karena dapat melatih kemampuan peserta didik untuk melakukan proses tugas-tugas kompleks atau masalah yang melibatkan koneksi, penyelesaian masalah dan penalaran matematis.

Penilaian HOTS menjadikan peserta didik memiliki ketajaman analisis, kemampuan untuk mensintesis, dan kemampuan evaluasi yang baik terhadap masalah yang dihadapinya. SDN 16 Padang Kudo membutuhkan pengembangan instrumen penelitian HOTS khususnya pada ranah kognitif untuk mendukung perkembangan peserta didik sesuai dengan tuntutan perkembangan abad 21. Kepala sekolah dan pendidik mendukung pengembangan instrumen penilaian HOTS di SDN 16 Padang Kudo untuk membantu pendidik dalam merumuskan soal-soal HOTS khususnya yaitu pada kelas IV tema 6 subtema 1, penulis terdorong untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengembangan Instrumen Penilaian (HOTS) *Higher Order Thinking Skills* pada Pembelajaran Tema 6 Subtema 1 untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar.”**

B. Identifikasi Masalah

Dalam permasalahan yang telah diuraikan diatas dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Belum adanya instrumen penilaian HOTS (*Higher Order Thinking Skills*) khususnya pada ranah kognitif..
2. Pendidik belum membuat kisi-kisi soal sebelum membuat soal.
3. Pendidik belum mengujikan soal HOTS dalam penilaian harian dan penilaian lainnya.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah agar penelitian ini dapat terarah dan mendalam serta tidak terlalu luas jangkauannya maka dalam penelitian ini dibatasi pada: Pengembangan Instrumen Penilaian Kognitif HOTS (*Higher Order Thinking Skills*) pada Pembelajaran Tema 6 subtema 1 untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana kriteria pengembangan Instrumen Penilaian HOTS (*Higher Order Thinking Skills*) pada pembelajaran tema 6 subtema 1 di kelas IV SD yang memenuhi kriteria valid?
2. Bagaimana kriteria pengembangan Instrumen Penilaian HOTS (*Higher Order Thinking Skills*) pada pembelajaran tema 6 subtema 1 di kelas IV SD yang memenuhi kriteria praktis?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan pada penelitian yang akan dilakukan adalah :

1. Untuk mengetahui kriteri pengembangan Instrumen Penilaian HOTS (*Higher Order Thinking Skills*) pada pembelajaran tema 6 subtema 1 di kelas IV SD yang memenuhi kriteria valid.
2. Untuk mengetahui kriteri pengembangan Instrumen Penilaian HOTS (*Higher Order Thinking Skills*) pada pembelajaran tema 6 subtema 1 di kelas IV SD yang memenuhi kriteria praktis.

F. Manfaat Penelitian

Dari hasil Pengembangan Instrumen Penilaian HOTS (*Higher Order Thinking Skills*) pada pembelajaran tema 6 ini diharapkan dapat bermanfaat :

1. Bagi Guru

Instrumen penilaian HOTS (*Higher Order Thinking Skills*) pada pembelajaran tema 6 subtema 1 di kelas IV dapat menjadi salah satu referensi dalam proses pembelajaran yang diharapkan dapat menunjang kegiatan pembelajaran.

2. Bagi Siswa

Instrumen penilaian HOTS (*Higher Order Thinking Skills*) pada pembelajaran tema 6 subtema 1 di kelas IV diharapkan dapat

meningkatkan kreatifitas peserta didik dalam melatih berfikir tingkat tinggi.

3. Bagi Sekolah

Menjadi informasi dan sumbangan pemikiran dalam upaya meningkatkan mutu atau kualitas pendidikan.

4. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan, pengetahuan dan keterampilan peneliti khususnya yang terkait dengan penelitian pengembangan Instrumen penilaian HOTS (*Higher Order Thinking Skills*) pada pembelajaran tema 6 subtema 1 di kelas IV.

G. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Spesifikasi produk yang diharapkan dalam penelitian pengembangan ini adalah :

1. Perangkat pembelajaran yang dihasilkan adalah berupa Instrumen penilaian HOTS yang diperoleh dari KD dan indikator yang dikembangkan.
2. Instrumen penilaian di dalamnya memuat berupa KD, indikator soal, kisi-kisi soal, soal-soal HOTS dan pedoman penskoran yang di bantu dengan beberapa gambar pada soal.
3. Perangkat pembelajaran yang dikembangkan sesuai dengan Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator suatu pokok pembahasan yang

diajarkan pada pembelajaran tematik tema 6 (cita-citaku) subtema 1 (aku dan cita-citaku) pada siswa kelas IV Sekolah Dasar..

4. Soal-soal dalam instrumen penilaian tersebut sesuai dengan kehidupan sekitar peserta didik.
5. Tampilan produk, yaitu: a) Instrumen penilaian HOTS pada pembelajaran tematik tema 6 subtema 1 berbentuk media cetak, b) Ukuran buku atau kertas yaitu A4 atau 21 cm x 29,7 cm, c) cover didisain menggunakan aplikasi coreldraw x7 agar lebih terlihat menarik, d) Font dan ukuran : Comic Sans MS dan ukuran 16, e) sampul berwarna biru dan gambar yang berhubungan dengan cita-cita.